

## MODERASI DI DESA LOBU MANDIRI KECAMATAN PARIGI BARAT KABUPATEN PARIGI MOUTONG (Sejarah Lobu Mandiri)

Alfin<sup>1</sup>, Rifaldi<sup>2</sup>, Inayah Sahla<sup>3</sup>, Fiqi Amaliyah<sup>4</sup>, Nurul Khatifa<sup>5</sup>, Sri Devi<sup>6</sup>, Fitrah<sup>7</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

[alfinsilasa8@gmail.com](mailto:alfinsilasa8@gmail.com) , [rifaldisukran@gmail.com](mailto:rifaldisukran@gmail.com) (penulis), [inayahsahla29@gmail.com](mailto:inayahsahla29@gmail.com) ,

[fiqiamaliyah6@gmail.com](mailto:fiqiamaliyah6@gmail.com) , [nkhatifa@yahoo.co.id](mailto:nkhatifa@yahoo.co.id) , [sridvii9@gmail.com](mailto:sridvii9@gmail.com) ,

[fitrah181040098@gmail.com](mailto:fitrah181040098@gmail.com)

\*0812 1894 4653

(Article History)

Submitted : 17 Maret 2022

Revised : 30 April 2022

Accepted : 29 Juni 2022

### ABSTRAK

Pengabdian ini berujuan untuk memaksimalkan pengajaran BTQ di kalangan anak-anak dan mengganti papan-papan pengenalan PEMDES dan sarana umum, Desa Lobu Mandiri sendiri adalah pecahan dari desa Parigimpuu Kecamatan Parigi Barat Kabupaten Parigi Moutong, yang sebagian wilayahnya merupakan daratan tinggi. Jumlah penduduk desa Lobu Mandiri sebanyak 973 jiwa, di antaranya laki-laki berjumlah 488 jiwa, perempuan 485 jiwa, dengan jumlah KK 290 KK. Penduduk desa Lobu Mandiri menganut 2 agama yaitu Muslim dan Non Muslim (Kristen), non Muslim (Kristen) 493 jiwa dan muslim 480 jiwa dari data ini desa Lobu Mandiri dapat dikatakan mayoritas beragama Kristen. Walaupun demikian kehidupan warga desa Lobu Mandiri sangatlah harmonis, karena mereka yang memiliki jiwa toleransi hingga mereka hidup berdampingan dengan sangat rukun, aman, tentram dan damai.

**Kata Kunci:** Moderasi, Sejarah, Toleransi, Harmonis

### LATAR BELAKANG MASALAH

Kabupaten Parigi Moutong adalah salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah, kabupaten ini memiliki beberapa Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Parigi Barat. Parigi Barat memiliki 6 desa yaitu desa Parigimpuu, Baliara, Jono Kalora, Kayuboko, Lobu Mandiri dan desa Air Panas. Desa Lobu Mandiri memiliki tanah yang subur sehingga banyak tanaman yang tumbuh subur yang menyebabkan desa ini sangat hijau (asri). Desa Lobu Mandiri merupakan desa yang mayoritas penduduknya beragama Non Muslim (Kristen). Walaupun demikian, kehidupan warga desa Lobu Mandiri sangatlah harmonis karena mereka menerapkan moderasi dengan cara toleransi seperti, saling menghargai antar sesama, gotong royong, tidak mengganggu ibadah masing-masing, saling tegur sapa, saling menghadiri undangan, dan tidak saling mencibir antara sesama agama. Sehingga membuat desa ini jauh dari kerusuhan antar sesama. Warga desa Lobu mandiri memiliki jiwa nepotisme, dilihat dari masih eratnya hubungan darah di beberapa bagian Desa lobu mandiri yang membuat mereka lebih fokus kepada orang-orang terdekat akan tetapi bukan berarti mereka tidak berkomunikasi dengan yang lain hanya saja masih kurang. Desa ini bersuku kaili maka dari itu mereka berkomunikasi sesama warga menggunakan Bahasa kaili akan tetapi jika ada pendatang mereka menggunakan Bahasa

Indonesia. Secara garis besar mereka tidak melupakan Bahasa nasional walaupun Ketika menggunakan Bahasa nasional mereka masih menggunakan dialek Bahasa daerah disana.

Membahas tentang Pendidikan warga Desa Lobu Mandiri masih sangat memperhatikan Pendidikan terutama untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu anak-anak mereka banyak yang bersekolah dan melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Karena hal ini banyak generasi muda lobu mandiri yang meninggalkan rumah untuk menuntut ilmu dikampung orang (merantau). Sebelum kami melaksanakan pengabdian di desa lobu mandiri ada beberapa perguruan tinggi yang telah melaksanakan pengabdian di desa ini, salah satunya dari Universitas muhammadiyah Palu. Mereka memiliki beberapa program kerja salah satunya adalah membuat batas dusun, papan pengenalan PEMDES serta papan nama sarana umum. Namun dikarenakan keterbatasan waktu dan Dana maka kami hanya dapat memperbarui Papan Pengenal PEMDES dan Papan nama masjid karena papan sebelumnya sudah lapuk.

Seperti kata pepatah tidak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik sang pencipta Alam semesta. Begitupun Desa Lobu mandiri tidak dapat menghindari dari kekurangan dan masalah baik masalah besar maupun yang kecil. Beberapa masalah tersebut adalah kurangnya pengajar mengaji, RISMA yang tidak aktif lagi, Papan Pengenal yang sudah lapuk, penyandang stunting yang tinggi di kabupaten Parigi Moutong, dan sulitnya air bersih di dusun III. Oleh karena itu kesimpulan sementara Desa Lobu Mandiri masih membutuhkan perubahan karena itu dengan mengirimkan KKN di desa ini sangatlah membantu Pemerintah Desa dan warga desa. Maka dari itu berikut ini sedikit rumusan masalah yang kami susun: Bagaimana Cara mengatasi kurangnya pengajar BTQ (Baca Tulis Alquran). Kemudian apa perubahan yang dilakukan untuk PEMDES? Sementara Tujuan pengabdian kami selaku mahasiswa KKN dari UIN Datokarama Palu Angkatan X gelombang I tahun 2022 adalah untuk memaksimalkan pengajaran BTQ di kalangan anak-anak dan mengganti papan-papan pengenalan PEMDES dan sarana umum.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Metode yang kami lakukan selama ber-KKN di desa Lobu Mandiri agar mendapatkah hasil yang baik dan bermanfaat adalah sebagai berikut:



Observasi di lakukan pada tanggal 11 November 2022 kami resmi di turunkan untuk memenuhi Mata kuliah kami yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau yang biasa dikenal pengabdian kepada masyarakat. Kami melaksanakan observasi awal pada tanggal 11 November 2022 pada sore hari kami menyusuruh jalan menuju irigasi yang akan menjadi tempat untuk mandi karena di posko kami Dusun III sedikit mengalami kesulitan air bersih. Observasi yang kedua kita lakukan menyebar dua orang ke dusun I dua orang ke dusun II dan tiga orang ke dusun III. Observasi terakhir kami mengunjungi rumah para KADUS. Kemudian wawancara yang dilakukan selama kami berKKn di Desa Lobu Mandiri, kami melakukan beberapa wawancara Bersama tokoh masyarakat dan warga sekitar baik formal maupun non formal. Berikut Tokoh Masyarakat dan warga yang telah kami wawancarai yaitu ketua LPMD Bapak Abd Malik, Kepala Desa, Bapak Yusak gigir, Sekdes ibu Nurafni, Kadus, Juru adat, Bapak Asbin, Warga-warga: mama Zahra, Papa Asna dan Para Remaja Desa Lobu Mandiri. Maksud dan tujuan kami mewawancarai mereka yaitu untuk mengetahui sejarah Desa Lobu Mandiri beserta adat istiadat dan kebiasaan warga desa Lobu mandiri. Beberapa Tokoh Masyarakat, Pemerintah Desa , juru adat dan warga sekitar yang kami temui sangat baik dan ramah sehingga apapun yang menjadi pertanyaan kami dapat terjawab dengan baik sehingga kami dapat mengetahui sejarah desa, adat istiadat serta

kebiasaan didesa lobu mandiri, dan sangat memudahkan kami dalam penyesuaian dengan kehidupan di desa Lobu Mandiri.

Pendampingan Posyandu Balita Kader Posyandu Balita di Desa Lobu Mandiri Kecamatan Parigi Barat Masih aktif dalam melaksanakan pendampingan sehingga kami mahasiswa KKN memasukkan program kerja pendampingan posyandu balita dengan tujuan untuk membantu para kader posyandu balita di desa lobu mandiri dalam melaksanakan posyandu yang diadakan setiap sebulan sekali yaitu setiap tanggal 5 desember. Salah satu faktor penyebab posyandu akan berjalan dengan baik bila mendapat dukungan dari kader, kader diharapkan bisa memberikan dukungan peran dengan pelayanan yang salah satunya mengajak ibu balita untuk datang ke posyandu terdekat agar mendapat pengetahuan tentang stunting dan gizi pada balita tersebut. Di Desa Lobu Mandiri terdapat satu tempat posyandu balita. Kami membantu pelayanan posyandu balita seperti mengukur tinggi badan, menimbang berat badan, dan mendampingi balita pada saat penyuntikan campak. Pendampingan Lomba Anak SD sehubungan kami mengajar di sekolah dasar bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional yang saat itu kecamatan Parigi barat mengadakan lomba Antar sekolah, dan guru PGRI. Maka Kami di amanahkan Kepala Sekolah SD untuk mendampigi sekaligus memberikan support kepada peserta Lomba lainnya Ada beberapa lomba yang dilaksanakan yaitu seperti Lomba sepak Bola, lomba lari karung, Tarik tambang . Lomba tersebut di selenggarakan di Lapangan Desa Baliara.

Pada saat pembekalan KKN Panitia menyampaikan Amanah dari Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong agar Mahasiswa KKN memasukan program kerja sosialisasi stunting untuk daerah kabupaten Parigi Moutong. Maka dari itu kami melaksanakan penyuluhan stunting di Sekolah SMP satu Atap Parigi Barat. Dengan tujuan agar siswa-siswi dapat mngetahui apa itu stunting, penyebab stunting, gejala stunting dan beberapa cara pencegahannya. Mardikanto dan Soebianto (2015:30) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Mardikanto dan Soebianto (2015:61) juga berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya dengan mendorong, memotivasi, dan memfasilitasi untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri (Hikmawan, 2017b).

Tujuan Pemberdayaan menurut Mardikanto (2002) meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut *pertama* perbaikan Pendidikan Pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik, perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup. *Kedua* perbaikan Aksesibilitas Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya dengan sumber informasi / inovasi. *Ketiga* Perbaikan Tindakan Dengan perbaikan pendidikan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumberdaya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik. *Empat* perbaikan Kelembagaan Dengan perbaikan kegiatan / tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha. *Kelima* perbaikan Usaha Perbaikan Pendidikan, Perbaikan Aksesibilitas, Perbaikan Tindakan dan Perbaikan Kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang

dilakukan. *Keenam* perbaikan Pendapatan Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya. *Ketujuh* perbaikan Lingkungan Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (Fisik dan Sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas. *Delapan* perbaikan Kehidupan Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat. *Sembilan* perbaikan Masyarakat Keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (Fisik dan Sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Adapun pemberdayaan yang kami lakukan di Desa Lobu Mandiri Adalah Sebagai berikut; Pemberdayaan Dasa Wisma, Dasa Wisma adalah perkebunan Desa yang di kelolah oleh Ibu-ibu PKK Desa lobu Mandiri, yang setiap Dusun Desa Lobu Mandiri memiliki kebun Dasa wisma satu sampai dua kebun dasa wisma, yang masing-masing Dasa wisma memiliki ketua atau penanggung jawab serta anggota di setiap Dusunnya. Kebun dasa wisma ditanami beberapa tumbuhan sayuran seperti terong, pepaya, kacang Panjang, ketimun, tomat, rica, dan lain-lain. Dengan ini kami memasukkan program kerja pembersihan kebun dasa wisma yang masih layak digunakan sebab ada beberapa kebun dasa wisma tidak terurus lagi karena kesibukan masing-masing penanggung jawab dan warga Desa. Maka dari itu kami berinisiatif membersihkan kebun dasa wisma agar dapat di kelolah kembali. Tujuan dari kebun dasa wisma itu sendiri adalah untuk memudahkan warga memperoleh sayuran tanpa harus membeli, serta mempererat tali silaturahmi antar warga sekitar. Desa Lobu Mandiri ini masih sangat hijau dan Asri dan memiliki tanah yang subur sehingga apapun yang di tanam bisa tumbuh dengan subur. Jadi warga Desa Lobu Mandiri tidak akan merasakan kesulitan dalam hal penanaman.

Kemudian pembuatan Kripik Ubi seperti yang dikatakan bahwa desa lobu mandiri memiliki tanah yang subur sehingga banyak tumbuhan ubi yang tumbuh dengan subur di sana. Dengan ini kami berinisiatif membuat keripik ubi Bersama pemuda dan RISMA Desa Lobu Mandiri untuk di jual. Sehingga dengan demikian akan menumbuhkan jiwa kemandirian remaja untuk berdagang. Sebab dengan berjualan keripik ubi tersebut mereka dapat membantu keuangan orang tua mereka.

### **LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN**

Kabupaten Parigi Moutong adalah salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah, kabupaten ini memiliki beberapa Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Parigi Barat. Parigi Barat memiliki 6 desa yaitu desa Parigimpuu, Baliara, Jono Kalora, Kayuboko, Lobu Mandiri dan desa Air Panas. **Sejarah Lobu Mandiri** merupakan salah satu yang ada di kecamatan di Parigi Barat yang berjarak  $\pm$  3 KM dari Ibukota Kabupaten, tempatnya berada di daratan yang sebagian wilayahnya merupakan daerah pegunungan. Masyarakat desa Lobu Mandiri atau Suku asli adalah Suku Kaili yang sampai sekarang lebih dikenal dengan Suku Kaili Ledo. Asal sebelumnya penduduk desa Lobu Mandiri adalah dari Funtu ngginta dan Pora yang di masa kepemimpinan kepala desa L.U Kay pada tahun 1962 yang berjumlah  $\pm$  70 KK dipindahkan ke Jono Polumba yang dipimpin oleh Rang Tua Mere, Lapuasa potoringgi Modo karena kondisi tanah yang kurang subur maka mereka dipindahkan ke daerah yang disebut Mpokapa yanga sekarang telah menjadi wilayah dusun 2, Sebagian di Tompubano yang sekarang telah menjadi wilayah dusun 3 yang terdiri dari perempuan dan laki-laki, hingga saat ini.

Adapun kepimilikan tanah yang ditempati dari 70 KK tersebut adalah milik dari Bapak Sapontu dan Bapak Aikata yang merupakan pemberian dari kekuasaan Swapraja yang meliputi Binasngga Ba'i, Mpokapa dan Tompubano. Kata Lobu Mandiri sendiri di ambil dari Bahasa Kaili dan Indonesia, Lobu artinya di **Lembah** sedangkan Mandiri artinya **Bisa** dengan pemahaman dan penafsiran yang lebih luas. Suku Kaili adalah Suku yang memegang teguh Adat dan Budaya secara turun temurun dan masih berkembang sampai saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Perintis desa Lobu Mandiri yang sekarang menjabat sebagai ketua LPMD yaitu bapak Abd. Malik, Pada tahun sebelumnya hingga tahun 2012 Lobu Mandiri masih Bersatu dengan desa Parigimpuu yaitu dusun 3. Dikarenakan syarat terbentuknya Kecamatan adalah harus memiliki lebih dari 5 desa sedangkan pada saat itu kecamatan Parigi Barat masih memiliki 3 desa yaitu desa Parigimpuu, Baliara dan Kayuboko dan karena telah berpisah letak geografis antara desa parigimpuu dan Lobu Mandiri. Maka Pada tahun 2006 Bapak Abd. Malik Mengusulkan untuk pemekaran desa yang baru, lalu pada tahun 2009 mengusulkan kembali dan tahun 2012 disetujui adanya pemekaran desa baru. Tepatnya pada tanggal 12 Januari 2013 desa Lobu Mandiri resmi dimekarkan dimasa pemerintahan Kepala Desa Bapak Djafar F. Ratasigi S. Sos. dengan PLT Bapak Abd. Rahman Badja yang pada saat itu menjabat sebagai Sekcam (Sekretaris Camat) Kecamatan Parigi Barat.

Penduduk asli desa Lobu mandiri adalah suku Kaili Ledo dan Tara, namun setelah banyaknya pendatang, maka suku yang ada di desa Lobu Mandiri bertambah yaitu suku Kaili Rai, bugis, bali, dan jawa. Selain beberapa suku-suku ini, penduduk desa Lobu mandiri menganut 2 agama yaitu Muslim dan Non Muslim (Kristen), yang mayoritasnya Non Muslim (Kristen). Karena hal ini masyarakat Lobu Mandiri mengharuskan 2 agama untuk hidup berdampingan dalam satu desa. Walaupun memiliki perbedaan namun dalam kebersamaan masyarakat mempunyai strategi agar tetap berdampingan dan hidup rukun dengan cara saling menghargai dan menumbuhkan rasa toleransi antar Agama. Sehingga sampai saat ini kerukunan itu tetap terpelihara bahkan semakin maju dalam pola hidup moderasi diantara sesama warga Desa Lobu Mandiri maupun dengan desa yang ada di sekitarnya. Interaksi antarumat beragama masyarakat Lobu Mandiri sangatlah baik sebab masyarakat di sana sangat menjunjung tinggi toleransi dengan cara saling menghadiri setiap acara, saling membantu antar sesama, saling menghargai dengan tidak mengganggu ibadah satu sama lain.

Sementara kondisi geografis di desa Lobu Mandiri terletak pada Kecamatan Parigi Barat yang berjarak  $\pm$  3 KM dari Ibukota Kabupaten Parigi Moutong. Tempatnya berada di daratan yang Sebagian wilayahnya merupakan daerah pegunungan. Wilayah Desa Lobu Mandiri dibagi menjadi 3 (tiga) dusun. Setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun sebagai delegasi dari Kepala Desa di dusun tersebut. Pusat desa Lobu Mandiri terletak di dusun 2. Pembagian wilayah desa Lobu Mandiri tersaji dalam tabel di bawah ini.

No.	Pembagian Wilayah	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Dusun	3	
2	Jumlah RT/ RW	6	

Keadaan Lingkungan di Desa Lobu Mandiri memiliki Lingkungan yang masih sangat asri dan subur sehingga desa ini masih terbilang desa yang hijau. Sementara komposisi penduduk yang berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk desa Lobu Mandiri adalah 973 Jiwa dengan jumlah rumah tangga 70 KK komposisi tersaji sebagai berikut.

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Jumlah
Laki-laki	146 Jiwa	131 Jiwa	211 Jiwa	488 Jiwa
Perempuan	130 Jiwa	150 Jiwa	205 Jiwa	485 Jiwa
Jumlah Jiwa	276 Jiwa	281 Jiwa	416 Jiwa	937 Jiwa
Jumlah KK	82 KK	89 KK	119 KK	290 KK

Mata pencaharian di wilayah desa Lobu Mandiri memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Di samping itu,

lokasi yang relatif dekat dengan Ibukota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non formal, tabel berikut menyajikan data mata pencaharian penduduk desa Lobu Mandiri.

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Ket.
1	Petani	148	Jiwa	
2	Buru Tani	43	Jiwa	
3	Pensiun	6	Jiwa	
4	PNS	12	Jiwa	
5	TNI/ POLRI	1	Jiwa	
6	Sopir	8	Jiwa	
7	Guru Honorer	20	Jiwa	
8	Nelayan	2	Jiwa	
9	Wiraswata	47	Jiwa	

Sementara Agama di wilayah desa Lobu Mandiri dapat kami sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Ket.
1	Islam	480	Jiwa	
2	Kristen Protestan	493	Jiwa	
3	Hindu	-	-	
4	Budha	-	-	

Suku-suku yang mendiami wilayah desa Lobu Mandi adalah Suku Kaili yang sampai sekarang lebih dikenal dengan Suku Kaili Ledo. Seiring berjalannya waktu bertambah suku yang mendiami wilayah yaitu, Kaili Tara dan Rai. Sementara sistem budaya masyarakat di Desa Lobu Mandiri terdiri dari bahasa lokal, dikarenakan desa Lobu Mandiri di dominasi oleh suku Kaili maka Bahasa Lokal desa ini adalah Bahasa Kaili (Ledo, Rai, dan Tara). Kemudian kebudayaan lokal Desa Lobu Mandiri adalah kebudayaan Lokal suku Kaili yaitu, Adat Burakee adalah adat yang dilakukan. Dari keadaan suku di Desa Lobu Mandiri, selanjutnya kami sajikan fasilitas pendukungnya seperti pendidikan, keagamaan, listrik atau air, jaringan internet atau telekomunikasi, kesehatan dan fasilitas penunjang lainnya.

Pada aspek pendidikan di Desa Lobu Mandiri memiliki beberapa Fasilitas Pendidikan yaitu: Satu SMA (SMA Negeri 1 Parigi Barat) Di dusun 2, satu SMP (SMP Satu Atap ) di Dusun 2, kemudian Satu SD Inpres 2 Parigimpuu di Dusun 2 dan satu TK Permata Bunda Di dusun 1. Selanjutnya fasilitas keagamaan di Desa Lobu Mandiri memiliki 2 Masjid yang berada di dusun 1 dan 2, dan memiliki 3 Gereja, satu gereja berada di dusun 3 dan 2 gereja berada di dusun 2. Sementara untuk fasilitas listrik atau air di Desa Lobu Mandiri beberapa masih menggunakan KWh meter Analog dan beberapa telah menggunakan KWh meter digital. Terkecuali mereka yang bertempat tinggal di gunung masih menggunakan senter, pelita dan sejenisnya (dikarenakan jangkauan listrik belum sampai ke daerah gunung). Untuk fasilitas Air desa Lobu Mandiri masih menggunakan Air PAM bersama dari Desa Parigimpuu, dikarenakan jalan ke dusun 3 lebih menanjak maka air sulit mengalir ke dusun 3. Irigasi menjadi Fasilitas Penunjang utama masyarakat desa Lobu Mandiri terutama untuk dusun 3.

Selanjutnya fasilitas jaringan telepon atau internet di Desa Lobu Mandiri memiliki jaringan yang kurang baik, dikarenakan belum memiliki tower. Tower hanya berada di Parigi Kota. Hanya beberapa kartu yang dapat di gunakan di desa Lobu Mandiri yaitu, kartu Indosat dan Telkomsel. Untuk fasilitas kesehatan di Desa Lobu Mandiri memiliki satu polindes yang berada di dusun 2 tepatnya di sebelah Balai desa (kantor desa). Fasilitas penunjang lainnya yang berada di Desa

Lobu Mandiri terdapat empat (4) Lapangan, 2 lapangan Sepak bola, 1 lapangan bola voli dan 1 lapangan Bola Takraw. Ada pasar kecil yang sering di sebut pasar malam oleh warga desa. Sementara untuk sistem sosial masyarakat di desa Lobu Mandiri ialah semua masyarakatnya memiliki jiwa sosial yang sangat baik dengan silaturahmi yang selalu terjalin dengan baik antar sesama.

**LAPORAN KEGIATAN  
MAHASISWA KKN UIN DATOKARAMA PALU  
ANGKATAN X GEL. I TAHUN 2022**

Desa: Lobu Mandiri

Kec.: Parigi Barat

Kab.: Parigi Moutong

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Lokasi	Uraian Kegiatan	Ket.
1	Rabu, 09/11/22	08.00 - 10.00	Kampus I UIN Datokarama Palu	Pelepasan Mahasiswa KKN Kolaborasi Berbasis Moderasi Tahun 2022	Terlaksana
2	Jum'at, 11/11/22	14.00 - 15.00	Kantor Kecamatan Parigi Barat	Penerimaan Mahasiswa KKN Kolaborasi Berbasis Moderasi Tahun 2022	Terlaksana
		15.30 - 16.00	Desa Lobu Mandiri Dusun 3	Pembersihan Posko dan Sekitarnya	
		16.00 - 17.00	Irigasi dusun 3 Desa Lobu Mandiri dusun 2	Observasi Pergi Pasar Malam Bersama	
		18.30 - 19.00			
3	Sabtu, 12/11/22	09.00 - 11.00	Desa Lobu Mandiri Dusun 3	Observasi	Terlaksana
		13.00 - 14.30	Posko (dusun 3)  Masjid Djabal Rahma (dusun 3)	Rapat Pertama Bersama Membahas Program Kerja Mengajar Mengaji Anak- anak	
		18.15 - 19.00			
4	Minggu, 13/11/22	07.00 - 08.00	Masjid Djabal Rahma (dusun 3)	Pembersihan Masjid	Terlaksana
		09.30 - 11.00	Desa Lobu Mandiri (dusun 1-2)	Observasi	
		13.00 - 14.30	Posko (dusun 3)  Masjid Djabal Rahma (dusun 3)	Rapat Kedua Membahas Program Kerja Mengajar Mengaji Anak- anak	
		18.15 - 19.00			
5	Senin, 14/11/22	08.30 - 09.30	Kantor Desa Lobu Mandiri (dusun 2)	Koordinasi Bersama PEMDES	Terlaksana
		18.15 - 19.00	Masjid Djabal Rahma	Mengajar Mengaji Anak- anak	
6	Selasa, 15/11/22	14.20 - 14.50	Posko (dusun 3) Lapangan (dusun 3)	Membuat Buku Tamu Membersihkan Selokan	Terlaksana

Alfin, Rifaldi, Inayah Sahla, Fiqi Amaliyah, Nurul Khatifa, Sri Devi, Fitrah  
**(MODERASI DI DESA LOBU MANDIRI KECAMATAN PARIGI BARAT KABUPATEN PARIGI MOUTONG  
 (Sejarah Lobu Mandiri))**

		15.00 – 15.30 18.15 – 19.00	Masjid Djabal Rahma (dusun 3)	Mengajar Mengaji Anak-anak	
7	Rabu, 16/11/22	08.20 – 11.30 15.00 – 15.30 18.15 – 19.00	Kantor Desa Lobu Mandiri (dusun 2) Posko (dusun 3) Masjid Djabal Rahma	Seminar Program Kerja Mengisi Buku Tamu Mengajar Mengaji Anak-anak	Terlaksana
8	Kamis, 17/11/22	10.00 – 10.30 18.15 – 19.00	Posko (dusun 3) Masjid Djabal Rahma	Mengisi Buku Tamu Mengajar Mengaji Anak-anak	Terlaksana
9	Jum'at, 18/11/22	08.30 – 09.20 09.30 – 10.00 10.30 – 11.00 15.30 – 16.00 18.30 – 19.00 18.15 – 19.00	SD Inpres 2 Parigimpoo (dusun 2) Desa Lobu Mandiri (dusun 1) Rumah Kadus (dusun 2) Posko (dusun 3) Desa Lobu Mandiri (dusun 2) Masjid Djabal Rahma	Koordinasi ke Sekolah Dasar  Membantu masyarakat desa Lobu Mandiri Koordinasi Bersama Kadus  Mengisi Buku Tamu Pergi Pasar Malam  Mengajar mengaji Anak-anak	Terlaksana
10	Sabtu, 19/11/22	09.00 – 11.00 09.00 – 11.00 15.00 – 16.00 18.15 – 19.00	Posko (dusun 3) Dusun 3 Posko (dusun 3) Masjid Djabal Rahma	Membuat Time Schedule & Checklist Membantu Masyarakat Mengisi Buku Tamu  Mengajar Mengaji Anak-anak	Terlaksana
11	Minggu, 20/11/22	09.00 – 11.00 15.30 – 17.00 18.15 – 19.00	Masjid Al-Furqon (dusun 1) Desa Lobu Mandiri (dusun 1) Masjid Djabal Rahma	Membersihkan Masjid Membersihkan Dasa Wisma Mengajar Mengaji Anak-anak	Terlaksana
12	Senin, 21/11/22	07.30 – 12.00 08.00 – 11.00 18.15 – 19.00	SD Desa Lobu Mandiri Lapangan Baliara Masjid Djabal Rahma	Mengajar di sekolah SD 2 Inpres Parigimpoo Mengantar Anak-anak Lomba PGRI Mengajar Mengaji Anak-anak	Terlaksana
13	Selasa, 22/11/22	07.30 – 12.00	SD Desa Lobu Mandiri	Mengajar di sekolah SD 2 Inpres Parigimpoo	Terlaksana

		08.00 - 11.00	Lapangan Baliara	Mengantar Anak-anak Lomba PGRI	
		18.15 - 19.00	Masjid Djabal Rahma	Mengajar Mengaji Anak- anak	
14	Rabu, 23/11/22	07.30 - 09.30	SD Desa Lobu Mandiri	Mengajar di sekolah SD 2 Inpres Parigimpuu	Terlaksana
		10.00 - 11.00	SD Inpres 2 Parigimpuu Lapangan Baliara	Mendampingi Anak SD suntik Campak	
		08.00 - 11.00	Masjid Djabal Rahma	Mengantar Anak-anak Lomba PGRI	
		18.15 - 19.00	Masjid Djabal Rahma	Mengajar Mengaji Anak- anak	
		19.45 - 20.30	Masjid Djabal Rahma	Rapat bersama RISMA	
15	Kamis, 24/11/22	07.00 - 08.00	SMP Satu Atap Desa Lobu Mandiri	Sosialisasi Stunting	Terlaksana
		08.15 - 11.00	Lapangan Baliara	Mengantar Anak-anak Lomba PGRI	
		13.00 - 15.00	Parigi (kota)	Membeli papan dan balok	
		16.20 - 17.00	Dusun 1	Mencabut & Mengupas Ubi Bersama Risma	
		18.15 - 19.00	Masjid Djabal Rahma	Mengajar Mengaji Anak- anak	
		20.00 - 11.00	Posko (dusun 3)	Menggoreng Ubi bersama RISMA	
16	Jum'at, 25/11/22	10.00 - 10.30	Posko (dusun 3)	Mengisi Buku Tamu	Terlaksana
		Waktu Shalat Jum'at	Masjid Djabal Rahma	Khutbah Jum'at	
		18.15 - 19.00	Masjid Djabal Rahma	Mengajar Mengaji Anak- anak	
17	Sabtu, 26/11/22	10.00 - 10.30	Posko (dusun 3)	Mengisi Buku Tamu	Terlaksana
		18.15 - 19.00	Masjid Djabal Rahma	Mengajar Mengaji Anak- anak	
		09.00 - 20.30	Posko (dusun 3)	Pembuatan papan pengenal PEMDES	
18	Minggu, 27/11/22	10.00 - 10.30	Posko (dusun 3)	Mengisi Buku Tamu	Terlaksana
		14.30 - 16.00	Desa Lobu Mandiri (dusun 3)	Membersihkan Dasa Wisma	
			Masjid Djabal Rahma	Mengajar Mengaji Anak- anak	

Alfin, Rifaldi, Inayah Sahla, Fiqi Amaliyah, Nurul Khatifa, Sri Devi, Fitrah  
**(MODERASI DI DESA LOBU MANDIRI KECAMATAN PARIGI BARAT KABUPATEN PARIGI MOUTONG  
 (Sejarah Lobu Mandiri))**

		18.15 – 19.00	Posko (dusun 3)	Pembuatan papan pengenalan PEMDES	
		20.00 – 22.00			
19	Senin, 28/11/22	09.00 – 10.00	SD Inpres 2 Parigimpuu Kantor Desa Lobu Mandiri (dusun 2)	Merekrut Peserta Lomba Koordinasi ke Kantor Desa Mengenai Kegiatan Lomba Pembuatan papan pengenalan PEMDES	Terlaksana
		10.15 – 11.30	Jono Kalora	Pembuatan papan pengenalan PEMDES	
		09.00 – 12.00	Masjid Djabal Rahma (dusun 3)	Lomba Kolaborasi (Adzan Anak-anak)	
		19.30 – 21.00			
20	Selasa, 29/11/22	10.00 – 10.30	Posko (dusun 3) Lapangan (dusun 3)	Mengisi Buku Tamu Lomba Kolaborasi (Lari Karung Anak-anak)	Terlaksana
		15.30 – 17.00			
21	Rabu, 30/11/22	10.00 – 10.30	Posko (dusun 3) Posko (dusun 3)	Mengisi Buku Tamu Pembuatan papan pengenalan PEMDES	Terlaksana
		09.00 – 11.30	Lapangan (dusun 3)	Lomba Kolaborasi (Lari Karung Remaja)	
		15.45 – 17.00	Masjid Djabal Rahma	Mengajar Mengaji Anak-anak	
		18.15 – 19.00			
22	Kamis, 1/12/22	10.00 – 10.30	Posko (dusun 3) Lapangan (dusun 3)	Mengisi Buku Tamu Lomba Kolaborasi (Tarik Tambang)	Terlaksana
		15.45 – 17.00	Pelawa (Parigi Tengah)	Menghadiri Penutupan MTQ Tingkat Kabupaten Parigi Moutong	
		19.30 – 11.00			
23	Jum'at, 2/12/22	09.00 – 10.00	TK Permata Indah (Dusun 1)	Lomba Kolaborasi (Mewarnai Tingkat TK)	Terlaksana
		10.30 – 11.00	Posko (dusun 3) Masjid Djabal Rahma	Mengisi Buku Tamu Mengajar Mengaji Anak-anak	
		18.15 – 19.00			
24	Sabtu, 3/12/22	07.30 – 08.30	SMA Negeri 1 Parigi Barat	Sosialisasi Kampus UIN Datokarama Palu	Terlaksana
		13.00 – 16.00	Posko (dusun 3)	Pembuatan papan pengenalan PEMDES	
		20.00 – 11.00	Samping Posko (dusun 3)	Lomba Kolaborasi (Gapple)	
25	Minggu, 4/12/22	10.00 – 10.30	Posko (dusun 3) Dusun 3	Mengisi Buku Tamu Membantu Masyarakat (Pesta)	Terlaksana
		09.30 – 11.30	Posko (dusun 3)	Pembuatan papan pengenalan PEMDES	
		13.00 – 14.30	Lapangan (dusun 3)	Lomba Kolaborasi (Gapple)	
		20.00 – 11.00			
26	Senin, 5/12/22	08.30 – 10.30	Kantor desa Lobu Mandiri Kantor Desa Lobu Mandiri	Membantu Pelayanan Posyandu Koordinasi dengan Ibu SEKDES (buku RPJM Desa)	Terlaksana
		10.45 – 11.30			

		09.00 - 17.00	Jono Kalora Lapangan (dusun 3)	Pembuatan papan pengenal PEMDES Lomba Kolaborasi (Gaple)	
		20.00 - 11.00			
27	Selasa, 6/12/22	09.00 - 09.30 11.00 - 14.00 18.15 - 19.00	Posko (dusun 3) Pasar Central Parigi Barat Masjid Djabal Rahma	Mengisi Buku Tamu Membeli Hadiah Mengajar Mengaji Anak-anak	Terlaksana
28	Rabu, 7/12/22	09.00 - 09.30 10.00 - 15.30 09.00 - 16.00	Posko (dusun 3) Posko (dusun 3) Posko (dusun 3)	Mengisi Buku Tamu Membungkus Hadiah Pembuatan papan pengenal PEMDES	Terlaksana
29	Kamis, 8/12/22	08.30 - 09.30 10.00 - 11.00 20.00 - 21.00	Desa Lobu Mandiri Dusun 3 Posko (dusun 3)	Pemasangan Papan Pengenal PEMDES Membantu masyarakat (pesta) Membuat Undangan Perpisahan	Terlaksana
30	Jum'at 9/12/22	08.30 - 10.30 10.30 - 15.00 14.00 - 17.30 18.30 - 24.00	Di Kebun (dusun 2 & 2) Desa Lobu Mandiri (dusun 1,2 & 3) Desa Lobu Mandiri (dusun 3) Posko (dusun 3)	Mencari Sayur Mengantar Undangan Memperiapkan perpisahan Perpisahan Mahasiswa KKN	Terlaksana
31	Sabtu, 10/12/22	09.00 - 14.00 20.00 - 22.00	Posko (dusun 3) Desa Lobu Mandiri	Membersihkan posko dan mengembalikan barang yang di pinjam untuk acara perpisahan Menghadiri Perpisahan Mahasiswa KKN dari desa Jono Kalora	Terlaksana
32.	Minggu, 11/12/22	10.00 - 12.00 13.00 - 14.45 15.00 - 18.00	Parigi (kota) Kantor Camat Parigi Barat Pantai Sail tomini	Mengambil Plakat Penarikan kembali Mahasiswa KKN Jalan- jalan Bersama Mahasiswa KKN Jono Kalora dan Parigimpuu	Terlaksana
33.	Senin, 12/12/22	12.20 - 19.00	Kantor Camat Parigi Barat	Pemberangkatan Mahasiswa KKN ke Kota Palu	Terlaksana

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar mereka menjadi generasi muda yang baik; yaitu anak yang shalih, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Untuk membina remaja muslim bisa dilakukan dalam berbagai pendekatan, diantaranya melalui aktivitas Remaja Masjid. Remaja Masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan Masjid. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat. Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan, organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya mengembangkan diri sesuai bakat dan kreativitas mereka di bawah pembinaan Pengurus/Ta'mir Masjid. Saat ini Remaja Masjid atau dengan sebutan lain telah menjadi wadah lembaga kegiatan yang dilakukan para remaja muslim di lingkungan Masjid. Di kota-kota maupun di desa-desa, dapat dijumpai dengan mudah. Organisasi Remaja Masjid juga telah menjadi suatu fenomena bagi kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan menda'wahkan Islam di Indonesia. Masyarakat juga sudah semakin lebih bisa menerima kehadiran mereka dalam memakmurkan Masjid. Disadari bahwa untuk memakmurkan Masjid diperlukan organisasi yang mampu beraktivitas dengan baik. Organisasi Remaja Masjid memerlukan para aktivis yang mumpuni dan profesional. Kehadiran mereka tidak bisa serta merta, tetapi perlu diupayakan secara terencana dan terarah melalui sistim perkaderan, khususnya melalui pelatihan-pelatihan yang sangat mendukung. Ada beberapa Peran remaja masjid yaitu sebagai berikut :

Pendidikan. Remaja mesjid memegang peranan dalam penyebaran budaya islam . Melalui remaja mesjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai - nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi islam dalam pergaulannya. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan para pemuda, karena itu dengan remaja mesjid inilah kita bisa mengontrol dan mencegah pergaulan bebas yang setiap saat memintai generasi islam kita.

Pembentukan jati diri. Dengan pembinaan remaja mesjid kita bisa mengarahkan generasi muda islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. jika mereka sudah mengenal jati diri nya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.

Pengembangan potensi. Melalui remaja mesjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka. **Nuryanti Aslati, Silawati, Sehani, "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat)," Jurnal Masyarakat Madani, 03, no. 02 (2018): 5-6.**

Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih; yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Anak yang shalih adalah dambaan setiap orangtua muslim yang taat. Sabda Rasulullah shallallahu ,alaihi wa sallam: Apabila anak Adam mati, maka semua amalnya terputus, kecuali tiga: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shalih yang mendoakannya. (HR. Muslim). Untuk membina remaja bisa dilakukan dengan berbagai cara dan sarana, salah satunya melalui Remaja Masjid, yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan Masjid sebagai pusat aktivitas. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreatifitas.

Perjuangan yang dilakukan Remaja Masjid adalah dalam kerangka da'wah islamiyah, yaitu perjuangan untuk menyeru umat manusia kepada kebenaran yang datangnya dari Allah subhanahu wa ta'ala. Ada pertarungan antara yang haq dengan yang bathil. Dimana telah diketahui bahwa kebenaran, insya Allah, akan mampu mengalahkan kebathilan. Namun perlu diingat, bahwa di dunia ini kebathilan yang terorganisir juga memiliki peluang untuk dapat

mengalahkan kebenaran yang tidak terorganisir karena itu, dalam perjuangan melawan kebathilan perlu persiapan yang sungguh-sungguh dan tertata dengan rapi, seperti *"bunyanun marshush"*. Untuk membentuk bangunan yang tersusun kokoh (*bunyanun marshush*) diperlukan organisasi dan management yang tangguh serta didukung sumber daya manusia (SDM) yang mencukupi dan berkualitas. Perekrutan (*recruitment*) dan kaderisasi anggota sangat diperlukan oleh Remaja Masjid dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas anggotanya. Hal ini dilakukan untuk menjamin kelangsungan aktivitas dan misi organisasi dalam menda<sup>h</sup>wakkan Islam. Bertambahnya anggota akan menambah semangat dan tenaga baru, sedang tersedianya kader-kader yang berkualitas akan mendukung suksesnya estafet kepemimpinan organisasi.

Beberapa sikap dan perilaku praktis yang perlu diperhatikan aktivis Remaja Masjid berkaitan dengan aktivitasnya di Masjid, antara lain adalah menyadari sebagai pemakmur masjid, Mengamalkan adab sopan santun di masjid, rajin melaksanakan shalat berjama<sup>ah</sup> di masjid, berpakaian yang islami. menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan, mengembangkan kepribadian yang menarik, rajin menuntut ilmu dan berusaha terlibat dalam kepemimpinan remaja masjid.

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan salah satu komponen yang berfungsi sebagai wahana pembinaan dan pemberdayaan umat, selain itu juga memiliki peranan penting dalam menyebarkan syi<sup>ar</sup> Islam ke tengah-tengah masyarakat disekitarnya dengan program pembinaan yang berpusat di Masjid. Peranan dan fungsi remaja masjid akan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Jika para aktivis remaja masjid memiliki kesungguhan dan keahlian dalam mengelola organisasi tersebut. Namun, Seiring berjalannya waktu dengan perkembangan kemajuan teknologi semakin pesat tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan organisasi Remaja Islam Masjid mulai menurun kiprahnya di masyarakat. Ini terjadi hampir seluruh wilayah Indonesia tidak hanya di kota-kota besar bahkan di perdesaan sekalipun. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ketua Dewan Masjid Indonesia H.R. Maulany yang mengatakan bahwa: "Dewasa ini peran remaja memakmurkan masjid dirasa terus menurun. Bahkan, tidak sedikit organisasi Remaja Islam Masjid yang mengalami mati suri." Fungsi masjid sebagai pusat peradaban tak lagi disentuh oleh para remaja Islam, jiwa-jiwa muda seakan menghilang dan lenyap ditelan bumi. Terlebih lagi di era millennial seperti sekarang ini, begitu besar tantangan menghadang. Hal ini berdasarkan hasil observasi awal di beberapa masjid yang berada di wilayah Marga Sakti Sebelat dan sekitarnya. (Budianto, 2019).

Aktivitas Remaja Masjid yang baik adalah yang dilakukan secara terencana, Continue dan bijaksana; disamping itu juga memerlukan strategi, metode, taktik dan teknik yang tepat. Untuk sampai pada aktivitas yang baik tersebut, pada masa sekarang diperlukan pemahaman organisasi dan management yang baik pula. Adapun jenis-jenis aktivitas Remaja Masjid adalah: berpartisipasi dalam memakmurkan masjid, melakukan pembinaan remaja muslim, menyelenggarakan proses kaderisasi umat, memberi dukungan pada penyelenggaraan aktivitas Ta<sup>amir</sup> Masjid dan melaksanakan aktivitas da<sup>wah</sup> dan sosial.

Dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut Sri Suryanti anggota remaja masjid menjelaskan bahwa: "Dengan pengajian dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dapat menunjang pelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mempermudah para orang tua untuk mengajar anaknya tentang beribadah, membaca dan mengamalkan al-Qur'an dengan itu dapat mengurangi kekhawatiran para orangtua mengenai perkembangan teknologi yang seyogyanya berpengaruh pada tingkah laku, moral dan akhlak anak-anak pada umumnya". Program yang dilaksanakan oleh para Remaja Islam Masjid dengan mengadakan pengajian dasar Taman Pendidikan Al-

Qur'an kepada anak-anak bertujuan untuk mengenalkan huruf-huruf al-Qur'an dan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan metode iqra.

#### 1. Mengatasi Kurangnya Pengajar Mengaji BTQ (Baca Tulis Quran)

Awal mula observasi, di desa lobu mandiri terbentuk remaja islam masjid yang beranggotakan masyarakat desa itu sendiri. Desa lobu mandiri sendiri terdiri dari 3 dusun, dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam keanggotaan remaja islam masjid berasal dari masyarakat dusun satu dan dusun 3, adapun masyarakat dusun 2 yang tidak tergabung dalam keanggotaan di karenakan mayoritas penduduk dusun 2 itu beragama Kristen. Dan yang tergabung dalam anggota risma itu sendiri dari golongan pemuda pemudi desa Lobu mandiri. Akan tetapi kelompok risma itu sendiri belum mendapatkan pengukuhan dari pemerintah desa lobu mandiri, sehingga kelompok risma masih terombang ambing atau belum memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk apa kelompok itu di bentuk, sehingga anggota risma belum bisa leluasa mengadakan kegiatan kegiatan kemasyarakatan karena belum mendapatkan surat keputusan yang sah dari pemerintah desa lobu mandiri. Oleh karena itu dari pihak pemerintah harus mengambil Langkah yang tepat untuk kemudian bagaimana dapat memfungsikan dan memberikan surat keputusan yang sah kepada anggota risma, sehingga anggota risma juga dapat mengadakan dan menjalankan kegiatan di masyarakat dengan mudah.

Hal ini juga berkaitan dengan kegiatan baca tulis al quran yang di laksanakan di taman pengajian al quran bertempat di dusun I. kegiatan baca tulis al quran yang pelaksanaannya masih kurang maksimal di karenakan kurangnya guru ngaji di desa lobu mandiri. Dalam hal ini peran kelompok risma sangat di butuhkan yang mana apabila pemerintah desa telah memberikan surat keputusan dan juga memfasilitasi kegiatan kepada kelompok risma, maka kelompok risma dapat membantu pelaksanaan baca tulis al quran dengan maksimal. Tidak menutup kemungkinan bahwa pelaksanaan kegiatan kegiatan lain juga dapat terlaksana dengan baik. Dan kami selaku mahasiswa KKN yang mengabdikan di masyarakat tentunya ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan kegiatan baca tulis al quran yang di laksanakan di masjid dusun 3 setiap hari setelah melaksanakan sholat magrib. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari perhatian dan tanggung jawab pemerintah desa lobu mandiri, dan pemerintah juga tentunya harus bekerja sama dengan baik antara pemerintah dan ketua ketua Lembaga desa sehingga terciptanya hasil kerja yang baik di desa lobu mandiri. Anggota yang baru saja bergabung di organisasi remaja masjid biasanya memiliki semangat dan ambisi yang besar namun itu tidak bertahan lama bahkan jumlah anggota mulai menyusut setelah tiga sampai enam bulan saat masuk menjadi anggota remaja masjid. Banyak hal yang melatar belakangi diantaranya; menikah, fokus ujian, bekerja, usaha dan lain sebagainya. Maka dari itu dengan melihat kondisi ini Ketika RISMA tidak aktif dikarenakan banyak yang melanjutkan Pendidikan keluar daerah, dengan ini kami Mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengaktifkan Kembali RISMA tersebut dengan mengadakan pertemuan untuk mengajak mereka bekerja sama membantu melaksanakan program kerja kami sehingga RISMA dapat aktif Kembali. Setiap hari kami Mahasiswa KKN dan RISMA membantu pelaksanaan baca tulis Al-qur'an sehingga kami berharap kepada Risma Desa Lobu Mandiri dapat melanjutkan untuk membantu mengajar mengaji anak-anak di Desa Lobu mandiri tersebut.

#### 2. Perubahan yang Dilakukan untuk PEMDES

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) identik dengan membawa perubahan untuk Desa, baik perubahan Besar maupun perubahan Kecil. Maka dari itu kami pun Menyusun program kerja yang -berhubungan dengan perubahan untuk desa, dengan melakukan observasi. Setelah

melakukan observasi di setiap dusun, kami memutuskan untuk mengganti papan pengenal PEMDES dan papan nama Masjid karena yang dibuat oleh KKN sebelum kami (Universitas Muhamadiyah Palu) sudah lapuk dan harus diganti. Walaupun Tidak banyak perubahan yang kami berikan untuk desa ini, semoga dapat bermanfaat dan dapat terjaga dengan baik. Sebab papan pengenal PEMDES dan Papan nama ini berguna dan sangat penting agar memudahkan warga sekitar.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini kami mengangkat dua masalah yang dapat kami pecahkan di desa Lobu mandiri yaitu mengatasi Kurangnya Pengajar BTQ pada TPA Di Desa Lobu Mandiri dan perubahan yang di lakukan untuk Desa Lobu Mandiri Pada dua masalah ini kami telah memberikan solusi yang dapat kami atasi sesuai dengan kemampuan kami. Pada masalah pertama dengan kurangnya pengajar BTQ pada TPA, kami mengusulkan dan memasukkannya ke dalam program kerja kami yakni mengaktifkan Kembali RISMA desa Lobu Mandiri, yang kemarin kurang aktif dikarenakan pengurus inti dari RISMA banyak yang sedang melanjutkan studi mereka di luar Desa, maka RISMA pun ikut tidak diperhatikan. Dengan pengaktifan Kembali RISMA kami berharap dapat melanjutkan kebiasaan yang telah kami bawa untuk Anak- anak desa Lobu Mandiri, yaitu mengaji setia hari setelah mendirikan shalat Maghrib.

Pada masalah kedua yakni melakukan perubahan terhadap desa Lobu Mandiri. Dengan melihat kemampuan waktu, fisik dan keuangan, dan dengan melakukan observasi ke setiap dusun desa Lobu Mandiri, kami memutuskan untuk mengganti papan pengenal PEMDES dan papan nama Masjid (dusun 3) sebelumnya dari Mahasiswa KKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Palu yang sudah lapuk karena di makan waktu. Ada 8 total yang kami ganti yaitu, 7 papan pengenal PEMDES (papan pengenal KADES, SEKDES, KADUS 1,2 & 3, Ketua BPD, Ketua BPD), dan 1 papan nama Masjid yaitu Masjid Djabal Rahma (dusun 3). Dalam hal ini dengan menghargai peninggalan dari Mahasiswa KKN sebelum kami yang telah melakukan di KKN di desa Lobu Mandiri maka kami hanya mengganti hal- hal yang sudah lapuk (rusak). Dengan Penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Dan tidak lupa pula kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menginstropeksi diri dalam melakukan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya. Sekian dan Terima Kasih.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aslati, Silawati, Sehani, N. (2018). Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat). *Jurnal Masyarakat Madani*, 03(02), 9.
- Budianto, H. (2019). PERAN REMAJA ISLAM MASJID BAGI REMAJA DI ERA MILLENIAL. In *Edukasia Multikultura* (Vol. 01, Issue 01).